

**DESAIN PADEPOKAN KARAKTER DENGAN TEKNIK “BEL BECAK”
UNTUK PENGEMBANGAN SIKAP DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB
PADA PESERTA DIDIK SMA NEGERI 1 LASEM TAHUN 2018**

Anton Suwito
antonswt@gmail.com

Abstrak

Latar belakang dilaksanakannya penelitian ini pertama adalah adanya kesulitan ataupun kendala yang dirasakan oleh tenaga pendidik serta ada hasrat atau keinginan untuk mengembangkan sejumlah nilai karakter yang ditampilkan dalam silabus, kedua adalah kajian terhadap karakter yang telah tertuang dalam silabus sering tidak terakomodasi, ketiga ketidak tuntasannya dalam melakukan evaluasi, akibat dari kelemahan dan kekurangan tersebut, terjadi kurang cermatan dan kurangfokus terhadap pengembangan karakter.

Dari latar belakang masalah yang ada, kemudian dirumuskan beberapa permasalahan yang harus diteliti yaitu : Bagaimana desain padepokan karakter dengan teknik “bel becak” untuk pengembangan sikap disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik SMA Negeri 1 Lasem tahun 2018, Bagaimana cara mengembangkan desain padepokan karakter dengan teknik “bel becak” untuk pengembangan sikap disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik SMA Negeri 1 Lasem tahun 2018, Desain padepokan karakter dengan teknik “bel becak” yang seperti apakah yang efektif untuk pengembangan sikap disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik SMA Negeri 1 Lasem tahun 2018, Seberapa besar pemahaman sikap disiplin dan tanggung jawab peserta didik SMA Negeri 1 Lasem sebelum dan sesudah pemanfaatan desain padepokan karakter dengan teknik “bel becak”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mencari jalan keluar terhadap masalah yang dikemukakan diatas.

Kerangka berfikir mengacu pada tahapan pendahuluan yang terdiri-dari studi literatur, studi lapangan tentang padepokan karakter, deskripsi dan analisis hasil temuan. Kemudian pada tahapan pengembangan yang berdasarkan pada penyusunan desain padepokan karakter, penyusunan perangkat model, uji coba terbatas, evaluasi dan perbaikan, selanjutnya uji coba dalam skala yang lebih luas. Evaluasi dan penyempurnaan dan model hipotesis, Tahapan Validasi yaitu implementasi model dan model final.

Hipotesis produk yaitu dugaan sementara adalah ada pengaruhnya sikap disiplin dan tanggung jawab siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan desain padepokan karakter dengan teknik *bel becak*, Diduga adanya perbedaan sikap disiplin dan tanggung jawab siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan desain padepokan karakter teknik *bel becak*.

Metode Penelitian yang digunakan adalah Menyusun rancangan penelitian mengacu pada teori Borg and Gal l (1983), Populasi dan sampel seluruh siswa kelas XII dengan jumlah 276 siswa dan sampel kelas XII MIPA 3 dengan jumlah 34 siswa dengan alasan bahwa nilai siswa pada kelas tersebut penyebaran hasilnya rata-ratanya mendekati sama dibuktikan, nilai rata-rata kelas tersebut. Kompetensi sikap kelas XII MIPA 3 rata-rata baik, mencerminkan sikap disiplin dan tanggung jawab yang baik pula.

Teknik Pengumpulan Data, Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi, angket, tes pemahaman sikap serta wawancara.

Instrumen Penelitian ini menggunakan Lembar Observasi atau lembar pengamatan yang dilakukan oleh peneliti atau guru, berupa lembar Soal tes pemahaman sikap yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang disusun atau di buat oleh peneliti, Angket yang diisi oleh siswa, antar teman, orang tua, Wawancara dengan Orang tua dengan menggunakan teknik rekaman audio/suara.

Kesimpulan dari Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketika dilakukan uji korelasi

$$\begin{aligned} \rho_{\text{tabel}} &= 0.478 && \text{ taraf signifikan 1\%} \\ \rho_{\text{hitung}} &= 0.499 && \text{ (lebih besar)} \end{aligned}$$

dengan hasil tersebut menunjukkan "pemahaman siswa tentang sikap disiplin dan tanggung jawab berpengaruh terhadap penerapan sikap disiplin dan tanggungjawab siswa" kemudian dilakukan uji T dependen untuk mengukur perbedaan sikap siswa sebelum dan sesudah uji coba desain, yang hasilnya dibawah ini.

$$\begin{aligned} t_{\text{hitung}} &= 2.466 \\ t_{\text{tabel}} &= 2.457 && dk=0.01 \end{aligned}$$

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan pada UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, jelas bahwa pendidikan di setiap jenjang, termasuk Sekolah Menengah Atas (SMA) harus diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan tersebut. Hal tersebut berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan santun dan berinteraksi dengan masyarakat.

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil. Dalam pendidikan karakter di sekolah, semua komponen (*stakeholders*) harus dilibatkan, termasuk komponen-komponen pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, kualitas hubungan, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan ko-kurikuler, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, dan etos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah.

Pendidikan karakter perlu dilaksanakan pada setiap jenjang pendidikan karena sangat urgensi sekali, mengingat situasi dan kondisi saat ini banyak terjadi degradasi nilai-nilai moral terhadap anak-anak, banyak terjerumus dan terjerembab ke dalam hal-hal serta perilaku menyimpang (perilaku negatif). Pendidikan karakter sangat membantu untuk menopang keberhasilan pembentukan moralitas dan akhlak para generasi muda terutama kalangan anak dan remaja yang muaranya

akan memberikan kekuatan moral (moral *force*) bagi pembentukan sikap dan kepribadian yang baik.

Dengan situasi yang demikian inilah penulis melakukan pola pengembangan nilai-nilai pendidikan karakter melalui pembentukan padepokan karakter yang di dalamnya terdapat perangkat padepokan yang berisi tentang berbagai aneka sumber belajar yang bernuansa karakter. Dengan adanya pola pengembangan nilai-nilai pendidikan karakter melalui pembentukan padepokan karakter peserta didik dapat belajar sendiri mengunjunggi padepokan karakter guna memperoleh dan menerima keilmuan yang berhubungan dengan pendidikan karakter yang harapannya pada tahapan awal mengetahui dan memahami dan pada akhirnya mengamalkan nilai-nilai tersebut sehingga dapat terbentuk “*Nation Character Building*” yang artinya (Pembangunan Bangsa dan Pembangunan Karakter). The Founding fathers pernah menyampaikan bahwa sebelum membangun bangsa Indonesia ini, bentuklah karakter para generasi muda sebagai ujung tombak di negeri ini. Hal ini membuktikan bahwa betapa pentingnya pendidikan karakter bagi generasi muda yang akan mampu melahirkan generasi muda penerus bangsa yang bermartabat dan berakhlak mulia. Dengan pendidikan karakter yang diterapkan secara sistematis

dan berkelanjutan, seorang anak akan menjadi cerdas emosinya. Kecerdasan emosi ini adalah bekal penting dalam mempersiapkan anak menyongsong masa depan, karena seseorang akan lebih mudah dan berhasil menghadapi segala macam tantangan kehidupan, termasuk tantangan untuk berhasil secara akademis.

Pola pengembangan nilai-nilai pendidikan karakter melalui proses pembelajaran sebenarnya sudah terselenggara dengan mengintegrasikan karakter ke dalam mata pelajaran. Pada tahapan perencanaan, terutama dalam menentukan karakter yang akan dikembangkan, terdapat kesulitan ataupun kendala yang dirasakan oleh para tenaga pendidik serta ada hasrat atau keinginan untuk mengembangkan sejumlah karakter yang ditampilkan dalam silabus. Pada tahap pelaksanaan, kajian terhadap karakter yang telah tertuang pada silabus, sering tidak terakomodasi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya waktu pembelajaran, kajian sering terfokus pada sajian pokok bahasan yang menjadi payung pengintegrasian karakter. Disamping itu ketidaktuntasan dalam melakukan evaluasi. Akibat dari kelemahan dan kekurangan tersebut, terjadi kurang cermatan dan kurang fokus pada pengembangan karakter.

Mengacu pada permasalahan-permasalahan yang terkait dengan

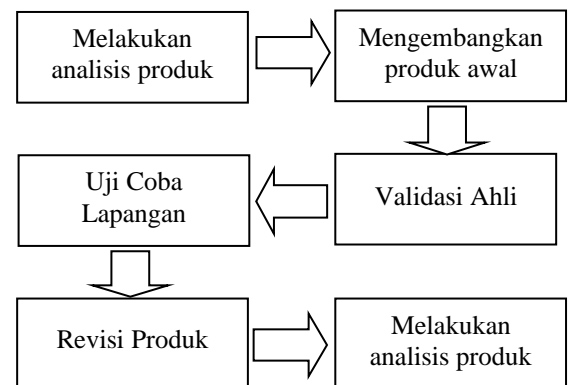
pembelajaran yang memadukan karakter pada mata pelajaran dan untuk meminimalisir kekurangan atau kelemahan yang ada, maka perlu sekali ada cara lain agar karakter yang akan dikembangkan dan dikuatkan dapat tercapai. Salah satu terobosan yang dapat dilakukan sebagai langkah yang progresif dan inovatif adalah dengan pengadaan wadah yang dapat dijadikan media atau ajang untuk berdiskusi, mengkaji, menerapkan model pengembangan karakter serta teknik dalam penerapannya yaitu dengan teknik *Bel becak* (Bebas Lihat dan Bebas Baca Karakter). Wadah yang dimaksudkan adalah mendirikan wadah berupa Padepokan Karakter. Di jaman dulu istilah padepokan adalah dijadikan sebagai tempat belajar atau berguru. Padepokan karakter adalah tempat dimana peserta didik atau siswa “ndhepok” (duduk/bersila) untuk menimba atau mencari ilmu dan berlatih penguatan karakter bersama seorang guru baik klasikal, kelompok maupun individual melalui sarana pembelajaran yang tersedia pada padepokan yang difasilitasi oleh tim sekolah melalui tim pengelolanya.

Dalam hal ini sebagai pendukung perangkat pembelajaran yang ada adalah Buku Ajar Pembangunan karakter, Rumah Ilmu, Gerai Pengembangan karakter, Tempat Baca, PIN Nasionalisme, Slogan atau kata mutiara, Buku tentang Karakter,

karya ilmiah atau makalah tentang karakter yang dibuat peserta didik, gambar poster tentang karakter, Modul Pendidikan Karakter bangsa. Bermula dari situasi dan kondisi yang ada maka penulis mempunyai pemikiran untuk mengangkat judul penelitian **DESAIN PADEPOKAN KARAKTER DENGAN TEKNIK “BEL BECAK” UNTUK PENGEMBANGAN SIKAP DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB PADA PESERTA DIDK SMA NEGERI 1 LASEM TAHUN 2018**

B. METODE

1. Rancangan Penelitian



Gambar . 1 Prosedur Penelitian Pengembangan menurut *Borg dan Gall* (1983)

2. Metode Penelitian Tahap I

2.1. Populasi/Sampel, Sumber data

- a. Populasi adalah semua individu atau unit atau peristiwa yang ditetapkan sebagai subyek penelitian dan pengembangan Secara teknis populasi tidak lain adalah kumpulan dari unit-unit elementer yang

memiliki sifat atau ciri tertentu. Peneliti akan meneliti sifat-sifat dari unit elmenter dan kemudian akan disimpulkan. Jadi populasi adalah kumpulan ukuran-ukuran tentang suatu yang kepadanya akan dibuat referensi atau kesimpulannya. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang akan menjadi sumber data. Dalam hal ini Populasi yang akan dijadikan sumber data adalah seluruh peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Lasem tahun pelajaran 2018/2019, yang berjumlah 276 peserta didik.

- b. Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri atau sifat yang sama atau serupa dengan populasinya. Sampel harus menggambarkan secara tepat populasinya atau dengan kata lain sampel harus representatif. Sampel harus memiliki karakteristik, jelas dan lengkap sehingga mewakili populasi. Sampel pada penelitian adalah yang menggambarkan kesesuaian jumlah dan karakteristik

peserta didik adalah kelas XII MIPA 3 yang berjumlah 34 peserta didik, dari jumlah keseluruhan 8 kelas atau 276 peserta didik. Alasan memilih kelas XII MIPA 3 adalah nilai siswa pada kelas tersebut penyebaran hasilnya rata-ratanya mendekati sama dibuktikan, nilai rata-rata kelas tersebut. Kompetensi sikap kelas XII MIPA 3 rata-rata baik, mencerminkan sikap disiplin dan tanggung jawab yang baik pula.

2.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi, angket, tes pemahaman sikap serta wawancara.

2.3. Instrumen Penelitian

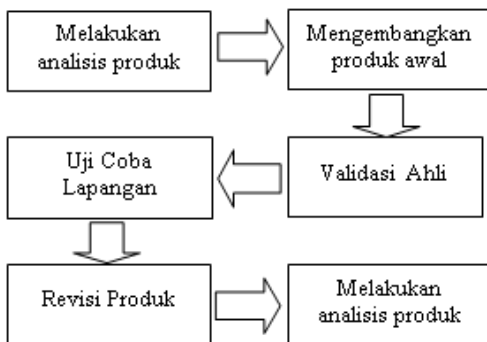
- a. Lembar Observasi atau lembar pengamatan yang dilakukan oleh peneliti atau guru
- b. Lembar Soal tes pemahaman sikap yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang disusun atau di buat oleh peneliti.
- c. Angket yang diisi oleh siswa, antar teman, orang tua.
- d. Wawancara dengan Orang tua dengan menggunakan teknik rekaman audio/suara

2.4. Analisa Data

Menggunakan analisis data secara deskriptif dan analisis data statistik

dengan cakupan penjelasan data yang dianalisis, tahapan proses analisa data dan penjelasan tentang model kuantitatif yang digunakan pada setiap tahapan proses yang meliputi deskripsi data, uji persyaratan analisis dan uji hipotesis.

2.5. Perencanaan Desain Produk



Gambar . 2 Prosedur Penelitian Pengembangan menurut Borg dan Gall (1983)

a. Analisis Produk

Analisis produk ini dilakukan pada setiap tahapan baik tahapan pendahuluan, tahapan pengembangan maupun tahapan validasi.

Tahapan pendahuluan dimulai dari studi literatur, studi lapangan dan deskripsi hasil temuan. Tahapan pengembangan mulai dari perencanaan desain produk sampai dengan evaluasi dan penyempurnaan serta tahapan validasi yaitu berupa implementasi

model atau produk dan model atau produk final.

b. Mengembangkan produk awal

1) Siswa masuk ke padepokan karakter dengan berbaris sebagai wujud pengembangan sikap disiplin dan tanggung jawab dengan tepat waktu.

2) Siswa bebas lihat dan bebas baca mengenai materi yang berhubungan dengan pengembangan sikap disiplin dan tanggung jawab di padepokan karakter.

3) Guru melakukan tes pemahaman sikap kepada siswa ketika sudah memasuki padepokan karakter.

4) Siswa menjawab pertanyaan tes pemahaman sikap disiplin dan tanggung jawab yang pahami ketika setelah masuk padepokan karakter

5) Guru membuat angket yang diisi oleh siswa tentang karakter disiplin dan tanggung jawab

6) Guru menyusun angket penilaian antar teman

7) Guru menyusun lembar pengamatan atau observasi dan mengamati kegiatan siswa ketika di padepokan karakter

- 8) Guru yang mengampu dan Guru lain atau observer selain guru yang mengampu melakukan pengamatan terhadap kegiatan siswa ketika di padepokan.
 - c. Validasi Ahli
Dilakukan dengan responden para ahli perancang model atau produk. Kegiatan ini dilakukan untuk mereview produk awal guna memberikan masukan atau perbaikan.
 - d. Desain Uji Coba
 - 1) Uji coba pada kelompok kecil, atau uji coba terbatas dilakukan terhadap kelompok kecil pengguna produk.
 - 2) Uji coba lapangan, uji coba ini dilakukan terhadap sampel pengguna produk.
 - e. Revisi produk
Revisi produk dilakukan untuk merubah atau membenahi jika terjadi temuan-temuan yang sifatnya perlu diperbaiki atau dikembangkan dalam penggunaan produk yang dihasilkan. Proses revisi produk ini dilakukan mulai dari proses uji coba kelompok kecil, uji coba lapangan dan produk akhir serta diseminasi.
 - f. Tindak lanjut mengenai analisis produk baru yang dihasilkan.
- ## 2.6. Validasi Desain
- Menggunakan atau menerapkan penelitian eksperimen semu (*quasi experimental*) dengan rancangan *pretest-posttest with control group desain*. Eksperimen dapat dilakukan dengan cara membandingkan keadaan sebelum dan sesudah memakai model atau produk baru. Rancangan eksperimen yang dilakukan adalah *one group pretest-posttest design*
- ## 3. Metode Penelitian Tahap II
- ### 3.1 Model Rancangan (Eksperimen/Tindakan) untuk menguji produk yang dirancang
- a. mengenakan T1, yaitu menggunakan angket atau pre-tes kepada subyek sebelum diberi perlakuan
 - b. mengenakan subyek dengan perlakuan, yaitu produk atau model baru untuk jangka waktu tertentu, dalam hal ini jangka waktu yang saya siapkan adalah dua minggu setelah angket kepada siswa dilakukan pengisian pada angket sebelum diberikan perlakuan.
 - c. memberikan T2, yaitu menggunakan angket atau pos-tes

- untuk mengukur rerata setelah subyek dikenai perlakuan X
- d. membandingkan T1 dan T2 untuk menentukan seberapa perbedaannya yang timbul, jika sekiranya ada sebagai akibat dari diberikannya perlakuan eksperimental X
 - e. menerapkan tes statistik yang cocok, dalam hal ini test untuk menentukan apakah perbedaan itu signifikan.
 - f. Produk yang di desain atau dirancang adalah terkait dengan desain padepokan karakter dengan teknik “*bel becak*” untuk pengembangan sikap disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik SMA Negeri 1 Lasem tahun 2018

3.2 Populasi dan Sampel

- a. Populasi adalah semua individu atau unit atau peristiwa yang ditetapkan sebagai subyek penelitian dan pengembangan Secara teknis populasi tidak lain adalah kumpulan dari unit-unit elementer yang memiliki sifat atau ciri tertentu. Peneliti akan meneliti sifat-sifat dari unit elmenter dan kemudian akan disimpulkan. Jadi populasi adalah kumpulan ukuran-ukuran tentang suatu yang

- kepadanya akan dibuat referensi atau kesimpulannya. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang akan menjadi sumber data. Dalam hal ini Populasi yang akan dijadikan sumber data adalah seluruh peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Lasem tahun pelajaran 2018/2019, yang berjumlah 276 peserta didik.
- b. Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri atau sifat yang sama atau serupa dengan populasinya Sampel harus menggambarkan secara tepat populasinya atau dengan kata lain sampel harus representatif. Sampel harus memiliki karakteristik, jelas dan lengkap sehingga mewakili populasi. Sampel pada penelitian adalah yang menggambarkan kesesuaian jumlah dan karakteristik peserta didik adalah kelas XII MIPA 3 yang berjumlah 34 peserta didik, dari jumlah keseluruhan 8 kelas atau 276 peserta didik. Alasan memilih kelas XII MIPA 3 adalah

nilai siswa pada kelas tersebut penyebaran hasilnya rata-ratanya mendekati sama dibuktikan, nilai rata-rata kelas tersebut. Kompetensi sikap kelas XII MIPA 3 rata-rata baik, mencerminkan sikap disiplin dan tanggung jawab yang baik pula.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi, angket, tes pemahaman sikap serta wawancara.

3.4 Instrumen Penelitian

- a. Lembar Observasi atau lembar pengamatan yang dilakukan oleh peneliti atau guru
- b. Lembar Soal tes pemahaman sikap yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang disusun atau di buat oleh peneliti.
- c. Angket yang diisi oleh siswa, antar teman, orang tua.
- d. Wawancara dengan Orang tua dengan menggunakan teknik rekaman audio/suara

3.5 Teknik Analisis Data

Menggunakan analisis data secara deskriptif dan analisis data statistik dengan cakupan penjelasan data yang dianalisis, tahapan proses analisa data dan penjelasan tentang model kuantitatif yang digunakan pada setiap

tahapan proses yang meliputi deskripsi data, uji persyaratan analisis dan uji hipotesis.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Atas Rumusan Masalah

1. Perumusan Desain

1.1. Desain Awal

a. Analisis produk

Analisis produk terkait dengan desain padepokan karakter dengan teknik “*bel becak*” adalah sebagai polanya adalah melalui :

1) Fase Eksplorasi, siswa belajar melalui tindakan-tindakan dan reaksi-reaksi mereka sendiri dalam suatu situasi baru. Dalam fase ini mereka biasanya menyelidiki suatu keadaan atau fenomena baru dengan sedikit bimbingan.

2) Fase Pengenalan istilah, pada tahapan ini dimulai dengan pengenalan suatu istilah atau istilah baru.

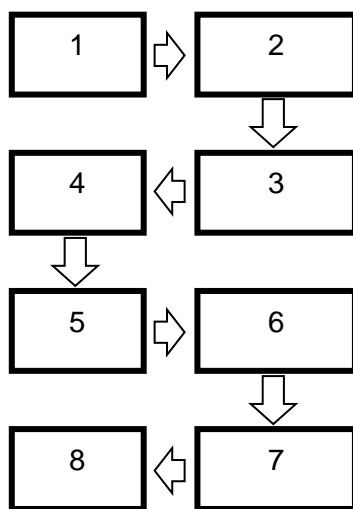
a) *Fase Lihat (Melihat)* pada tahapan ini siswa bebas lihat tentang materi yang

berhubungan dengan karakter.

b) *Fase Baca (Membaca)* artinya siswa bebas baca tentang materi yang bersangkutan dengan karakter.

3) Fase Aplikasi Konsep dalam fase ini para siswa menerapkan istilah baru dan/atau pola penalaran pada contoh lain.

b. Mengembangkan produk baru



Keterangan :

1. Siswa masuk ke padepokan karakter dengan berbaris sebagai wujud pengembangan sikap disiplin dan tanggung jawab dengan tepat waktu.



Gambar No. 1

2. Siswa bebas lihat dan bebas baca mengenai materi yang berhubungan dengan pengembangan sikap disiplin dan tanggung jawab di padepokan karakter.



Gambar No. 2

3. Guru melakukan tes pemahaman sikap kepada siswa ketika sudah memasuki padepokan karakter.



Gambar No. 3

4. Siswa menjawab pertanyaan tes pemahaman sikap disiplin dan tanggung jawab yang pahami ketika setelah masuk padepokan karakter



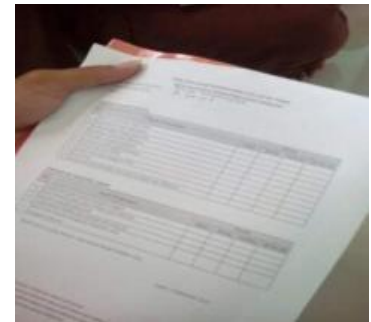
Gambar No. 4

5. Guru membuat angket yang diisi oleh siswa tentang karakter disiplin dan tanggung jawab



Gambar No. 5

6. Guru menyusun angket penilaian antar teman



Gambar No. 6

7. Guru menyusun lembar pengamatan atau observasi dan mengamati kegiatan siswa ketika di padepokan karakter
8. Guru yang mengampu dan Guru lain atau observer selain guru yang mengampu melakukan pengamatan terhadap kegiatan siswa ketika di padepokan.

Pada tahapan pengembangan produk baru di dalam desain padepokan karakter ini perlu diukur pemahaman sikap disiplin dan tanggung jawab siswa, dengan menggunakan tes pemahaman sikap disiplin dan tes pemahaman sikap tanggung jawab. Untuk mengetahui pengaruh sikap disiplin dan tanggung jawab anak sebelum masuk desain

padepokan karakter dan sesudah masuk desain padepokan karakter dengan uji korelasi di bawah ini:

c. Uji Korelasi Menurut (Spearman)

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

NO	NAMA PESERTA DIDIK	pemahaman sikap siswa X	penerapan sikap siswa Y	ranking X	ranking Y	Different	D ²
						D	
1	ADILAH AZRA	88	80.4	18.0	10.0	7.1	50.2
2	AHMAD ADHI LAKSANA	79	87.5	8.0	31.0	-8.5	72.3
3	AHMAD SAFTI MA'ARIF	96	79.6	33.0	6.0	15.9	253.3
4	ANDIKA WIJAYA DWI PUTRA	68	84.2	2.0	21.0	-16.7	277.8
5	ARUMNA DEWI IRANI	79	85.4	7.0	24.0	-6.9	47.8
6	AYU YULIANI	85	87.5	12.0	31.0	-2.5	6.3
7	DEFFI SRI KARIMAH	94	75.8	31.0	2.0	18.2	330.0
8	DURROTUN NAFIDAH	84	79.6	10.0	6.0	4.4	19.5
9	EGHA FATMA LIONTINA	70	83.3	3.0	20.0	-13.3	177.8
10	ELOK DWI PRATIDINA	85	86.3	12.0	27.0	-1.3	1.6
11	ENGGAR PRI PAMBUDI	85	85.4	12.0	24.0	-0.4	0.2
12	GILANG ARIF DWI SAPUTRA	88	77.9	18.0	5.0	9.6	91.8
13	HENY LESTARI	86	79.6	17.0	6.0	6.4	41.2
14	HIDAYATUL FITRIYAH	88	76.7	18.0	3.0	10.8	117.4
15	IZMI ULIRROSIFA	66	81.3	1.0	14.0	-15.3	232.6
16	JAZIL FEBRIYANA	84	77.1	10.0	4.0	6.9	47.8
17	LYNARIA MAROCANA	80	82.9	9.0	18.0	-2.9	8.5
18	M. IFAN ALI RIDLO	92	80.8	28.0	13.0	10.7	113.8
19	MAULANA KHOIRUL IHSAN	76	85.0	6.0	23.0	-9.0	81.0
20	MUHAMMAD BAHTIAR RUSDI	88	82.1	18.0	16.0	5.4	29.3
21	MUHAMMAD FREDI HERMAWAN	85	86.7	12.0	28.0	-1.7	2.8
22	NABILA SEKAR YUWONO	88	82.5	18.0	17.0	5.0	25.0
23	NILUTTHOHIROH	88	72.9	18.0	1.0	14.6	212.7
24	NUR LAILIA	75	80.0	5.0	9.0	-5.0	25.0
25	NUR'A FEBRI HARIANI	93	81.3	29.0	14.0	11.3	126.6
26	PRODHIANA	88	84.2	18.0	21.0	3.3	11.1
27	RANI SILVIASTUTI	90	86.7	25.0	28.0	3.3	11.1
28	REVILDA KUSUMANINGTYAS	85	82.9	12.0	18.0	2.1	4.3
29	SISKA DIANA LOMBAN	95	90.0	32.0	34.0	5.0	25.0
30	SITI MUJAYANAH	70	80.4	3.0	10.0	-10.4	108.5
		2512.00	2465.83	445.00	484.00	46.17	2552.17

$$\begin{aligned}
 h_0 &= \text{pemahaman siswa tentang sikap disiplin dan tanggung jawab tidak berpengaruh terhadap penerapan sikap disiplin dan tanggungjawab siswa} \\
 h_1 &= \text{pemahaman siswa tentang sikap disiplin dan tanggung jawab berpengaruh terhadap penerapan sikap disiplin dan tanggungjawab siswa} \\
 \sum D^2 &= 2552.2 \\
 N &= 30 \\
 \rho &= 1 - \frac{6 \left(\frac{2552.2}{34} \right)}{900 - 1} \\
 &= 1 - \frac{15313.00}{30566.00} \\
 &= 1 - 0.501 \\
 &= 0.499 \\
 \rho_{\text{tabel}} &= 0.478 \quad \text{taraf signifikan 1\%} \\
 \rho_{\text{hitung}} &= 0.499 \quad \text{(lebih besar)}
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

h_0 ditolak dan h_1 diterima
 "pemahaman siswa tentang sikap disiplin dan tanggung jawab berpengaruh terhadap penerapan sikap disiplin dan tanggungjawab siswa"

d. Uji Coba Desain

Pada tahapan uji coba desain ini dapat dilihat dari situasi dan kondisi siswa menyangkut perbedaan mengenai pemahaman sikap dan tanggung jawabnya ketika sebelum atau sesudah masuk desain padepokan karakter.

Dengan melakukan Uji T Dependen. Uji T dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara siswa yang sudah masuk desain padepokan karakter sebagai kelas tindakan dan siswa yang tidak masuk dalam desain padepokan karakter sebagai kelas control. Uji coba desain ini dilakukan pada kelas XII MIPA 3 sejumlah 30 siswa, sebagai obyek penelitian yang hasilnya berikut di bawah ini.

NO	NAMA PESERTA DIDIK	sesudah (X ₁)	sebelum (X ₂)	X ₁ ²	X ₂ ²
1	ADILAH AZRA	80.42	79.17	6466.84	6267.36
2	AHMAD ADHI LAKSANA	87.50	85.42	7656.25	7296.01
3	AHMAD SAFTI MA'ARIF	79.58	77.50	6333.51	6006.25
4	ANDIKA WIJAYA DWI PUTRA	84.17	78.75	7084.03	6201.56
5	ARUMNA DEWI IRANI	85.42	81.25	7296.01	6601.56
6	AYU YULIANI	87.50	85.00	7656.25	7225.00
7	DEFFI SRI KARIMAH	75.83	75.42	5750.69	5687.67
8	DURROTUN NAFIDAH	79.58	76.25	6333.51	5814.06
9	EGHA FATMA LIONTINA	83.33	79.17	6944.44	6267.36
10	ELOK DWI PRATIDINA	86.25	85.42	7439.06	7296.01
11	ENGGAR PRI PAMBUDI	85.42	81.67	7296.01	6669.44
12	GILANG ARIF DWI SAPUTRA	77.92	70.00	6071.01	4900.00
13	HENY LESTARI	79.58	82.50	6333.51	6806.25
14	HIDAYATUL FITRIYAH	76.67	72.92	5877.78	5316.84
15	IZMI ULIRROSIFA	81.25	82.08	6601.56	6737.67
16	JAZIL FEBRIYANA	77.08	73.75	5941.84	5439.06
17	LYNARIA MAROCANA	82.92	83.75	6875.17	7014.06
18	M. IFAN ALI RIDLO	80.83	77.92	6534.03	6071.01
19	MAULANA KHOIRUL IHSAN	85.00	84.17	7225.00	7084.03
20	MUHAMMAD BAHTIAR RUSDI	82.08	72.92	6737.67	5316.84
21	MUHAMMAD FREDI HERMAWAN	86.67	85.83	7511.11	7367.36
22	NABILA SEKAR YUWONO	82.50	78.75	6806.25	6201.56
23	NILUTTHOHIROH	72.92	65.83	5316.84	4334.03
24	NUR LAILIA	80.00	77.50	6400.00	6006.25
25	NUR'A FEBRI HARIANI	81.25	80.42	6601.56	6466.84
26	PRODHIANA	84.17	75.83	7084.03	5750.69
27	RANI SILVIASTUTI	86.67	84.17	7511.11	7084.03
28	REVILDA KUSUMANINGTYAS	82.92	79.58	6875.17	6333.51
29	SISKA DIANA LOMBAN	90.00	88.75	8100.00	7876.56
30	SITI MUJAYANAH	80.42	76.67	6466.84	5877.78
	JUMLAH	2465.83	2378.33	203127.08	189316.67
	RATA-RATA	82.19	79.28	6770.90	6310.56

hipotesa:

ada perbedaan sikap siswa sebelum dan sesudah percobaan

h_0 sikap siswa lebih buruk

h_1 sikap siswa lebih baik

UJI T DEPENDEN

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata } X_1 &= \frac{\sum X_1}{N_1} \\
 &= \frac{2465.83}{30} \\
 &= 82.19 \\
 \text{Rata-rata } X_2 &= \frac{\sum X_2}{N_2} \\
 &= \frac{2378.33}{30} \\
 &= 79.28
 \end{aligned}$$

Standar Deviasi S_1

$$S_1 = \sqrt{\frac{\sum X_1^2}{N_1} - (\bar{X}_1)^2}$$

$S_1 = 3.87$

Standar Deviasi S_2

$$S_2 = \sqrt{\frac{\sum X_2^2}{N_2} - (\bar{X}_2)^2}$$

$S_2 = 5.06$

Standar error

$$SD \bar{X} = \sqrt{\frac{N_1 S_1^2 + N_2 S_2^2}{N_1 + N_2 - 2} \left(\frac{1}{N_1} + \frac{1}{N_2} \right)}$$

$SDX = 1.18$

Nilai t

$$t = \frac{2D - \bar{X}}{SD \bar{X}}$$

$t \text{ hitung} = 2.466$

$t \text{ table} = 2.457 \quad dk = 0.01$

e. Validasi Ahli, Guru menyusun lembar validasi ahli yang dipakai dasar untuk mengukur kevalidan sebuah desain padepokan karakter dengan teknik “*bel becak*” untuk pengembangan sikap disiplin dan tanggung jawab.

Validasi ahli sudah dilakukan dengan validasi ahli pada desain padepokan karakter dengan teknik *bel becak* terdapat keterangan kelengkapan desain padepokan karakter perlu ditingkatkan, perlu kejelasan tentang teknik *bel becak*, yang kedua adalah terkait dengan validasi ahli tentang tes pemahaman sikap dapat dipakai untuk pelaksanaan tes karena hanya sedikit berbeda mengenai tingkat kesulitan soal tes secara umum.

f. Revisi Desain Produk

1. Produk tentang desain padepokan karakter sudah dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana di padepokan karakter

2. Teknik *bel becak* maksudnya adalah ketika siswa masuk di padepokan karakter siswa bebas lihat dan bebas baca tentang karakter, adapun misal ada siswa yang belum melakukan hal tersebut di bimbing diarahkan sesuai harapan dan tujuan yang akan dicapai agar siswa memahami tentang sikap disiplin dan tanggung jawab, agar ada perubahan signifikan terhadap sikap yang dimiliki masing-masing siswa.

Deskripsi Data atas Rumusan Masalah 2

1. Desain Pengembangan

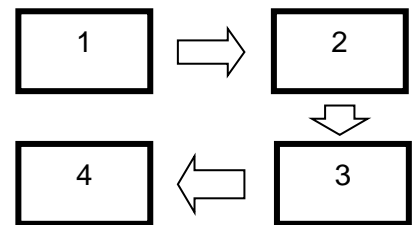
a. Analisis Produk

- 1) Mengembangkan interaksi positif antara peserta didik dengan guru dan orang tua. Melalui kegiatan wajib yaitu membiasakan pertemuan orang tua siswa pada setiap tahun ajaran baru untuk menyosialisasikan visi,

aturan, materi dan capaian belajara siswa yang diharapkan dapat dukungan dari orang tua.

- 2) Mengembangkan interaksi positif antar peserta didik Melakukan pembiasaan pertemuan di lingkungan sekolah dan /atau rumah untuk belajar kelompok yang diketahui oleh guru dan/atau orang tua.

b. Mengembangkan produk baru



Keterangan :

- 1) Siswa mendapatkan bimbingan orang tua melalui lembar penilaian orang tua atau kontrol orang tua terkait sikap disiplin dan tanggung jawab

**REKAPITULASI HASIL PENILAIAN
ORANG TUA /KONTROL ORANG TUA**

NO	NAMA	ASPEK PENGAMATAN										SKOR	NILAI	SKALA 100
		i	ii	iii	iv	v	vi	vii	viii	ix	x			
1	ADILAH AZRA	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	34	34.00	85.00
2	AHMAD ADHI LAKSANA	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	38	38.00	95.00
3	AHMAD SAFTI MA'ARIF	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	39.00	97.50
4	ANDIKA WIJAYA DWI PUTRA	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	35	35.00	87.50
5	ARUMNA DEWI IRANI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40.00	100.00
6	AYU YULIANI	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	36	36.00	90.00
7	DEFFI SRI KARIMAH	4	4	4	3	4	2	3	3	2	2	31	31.00	77.50
8	DURROTUN NAFIDAH	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	31	31.00	77.50
9	EGHA FATMA LIONTINA	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	39.00	97.50
10	ELOK DWI PRATIDINA	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	39.00	97.50
11	ENGGAR PRI PAMBUDI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40.00	100.00
12	GILANG ARIF DWI SAPUTRA	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	18	18.00	45.00
13	HENY LESTARI	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	32	32.00	80.00
14	HIDAYATUL FITRIYAH	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	29	29.00	72.50
15	IZMI ULIRROSIFA	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	34	34.00	85.00
16	JAZIL FEBRIYANA	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	34	34.00	85.00
17	LYNARIA MAROCANA	3	2	3	2	4	4	3	3	2	2	28	28.00	70.00
18	M. IFAN ALI RIDLO	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	35	35.00	87.50
19	MAULANA KHOIRUL IHSAN	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	35	35.00	87.50
20	MUHAMMAD BAHTIAR RUSDI	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	36	36.00	90.00
21	MUHAMMAD FREDI HERMAWAN	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	35	35.00	87.50
22	NABILA SEKAR YUWONO	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	29	29.00	72.50
23	NILUTTHOHIROH	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	34	34.00	85.00
24	NUR LAILIA	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	29	29.00	72.50
25	NUR'A FEBRI HARIANI	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	35	35.00	87.50
26	PRODHIANA	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	32	32.00	80.00
27	RANI SILVIASTUTI	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	35	35.00	87.50
28	REVILDA KUSUMANINGTYAS	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	34	34.00	85.00
29	SISKA DIANA LOMBAN	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	37	37.00	92.50
30	SITI MUJAYANAH	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	35	35.00	87.50
31	SITI SRI MUNINGSIH	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	29	29.00	72.50
32	ULFAYATI	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	37	37.00	92.50

NO	NAMA	ASPEK PENGAMATAN										SKOR	NILAI	SKALA 100
		i	ii	iii	iv	v	vi	vii	viii	ix	x			
33	WINDA PRATHIWI	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38	38.00	95.00
34	WUSULUL MUNA	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	34	34.00	85.00

**REKAPITULASI HASIL PENILAIAN
ORANG TUA /KONTROL ORANG TUA**

NO	NAMA	ASPEK PENGAMATAN					SKOR	NILAI	SKALA 100
		i	ii	iii	iv	v			
1	ADILAH AZRA	3	3	1	4	3	14	28.00	70.00
2	AHMAD ADHI LAKSANA	4	4	1	4	4	17	34.00	85.00
3	AHMAD SAFI MA'ARIF	4	4	1	4	4	17	34.00	85.00
4	ANDIKA WIJAYA DWI PUTRA	2	4	1	4	4	15	30.00	75.00
5	ARUMNA DEWI IRANI	4	3	1	4	3	15	30.00	75.00
6	AYU YULIANI	4	4	2	4	2	16	32.00	80.00
7	DEFFI SRI KARIMAH	4	3	1	4	3	15	30.00	75.00
8	DURROTUN NAFIDAH	3	4	1	4	4	16	32.00	80.00
9	EGHA FATMA LIONTINA	3	4	1	4	4	16	32.00	80.00
10	ELOK DWI PRATIDINA	4	4	1	4	4	17	34.00	85.00
11	ENGGAR PRI PAMBUDI	4	4	1	4	4	17	34.00	85.00
12	GILANG ARIF DWI SAPUTRA	2	3	4	1	3	13	26.00	65.00
13	HENY LESTARI	3	3	4	1	3	14	28.00	70.00
14	HIDAYATUL FITRIYAH	3	4	1	4	4	16	32.00	80.00
15	IZMI ULIRROSIFA	3	4	1	3	4	15	30.00	75.00
16	JAZIL FEBRIYANA	4	3	1	4	3	15	30.00	75.00
17	LYNARIA MAROCANA	3	4	2	4	4	17	34.00	85.00
18	M. IFAN ALI RIDLO	3	3	1	3	4	14	28.00	70.00
19	MAULANA KHOIRUL IHSAN	3	4	3	3	3	16	32.00	80.00
20	MUHAMMAD BAHTIAR RUSDI	4	3	2	3	3	15	30.00	75.00
21	MUHAMMAD FREDI HERMAWAN	4	3	1	3	3	14	28.00	70.00
22	NABILA SEKAR YUWONO	3	2	1	4	2	12	24.00	60.00
23	NILUTTHOHIROH	2	4	1	3	3	13	26.00	65.00
24	NUR LAILIA	3	4	1	4	4	16	32.00	80.00
25	NUR'A FEBRI HARIANI	3	3	2	3	3	14	28.00	70.00
26	PRODHIANA	4	3	3	2	3	15	30.00	75.00

NO	NAMA	ASPEK PENGAMATAN					SKOR	NILAI	SKALA 100
		i	ii	iii	iv	v			
27	RANI SILVIASTUTI	4	4	2	4	4	18	36.00	90.00
28	REVILDA KUSUMANINGTYAS	3	3	1	3	3	13	26.00	65.00
29	SISKA DIANA LOMBAN	4	3	2	4	4	17	34.00	85.00
30	SITI MUJAYANAH	3	3	1	4	3	14	28.00	70.00
31	SITI SRI MUNINGSIH	3	4	1	4	4	16	32.00	80.00
32	ULFAYATI	4	4	2	4	4	18	36.00	90.00
33	WINDA PRATHIWI	4	4	1	4	4	17	34.00	85.00
34	WUSULUL MUNA	3	4	2	4	2	15	30.00	75.00

Sumber : berdasarkan isian angket Observasi /Kontrol Orang tua yang disesuaikan dengan hasil rekaman audio.

2) Siswa mendengarkan dan menerima pendapat orang tua.

Hal ini dikuatkan dengan bukti wawancara kepada orang tua

Sebagai penguatan bukti sikap disiplin dan tanggung jawab penulis membuat angket melalui lembar kontrol orang tua yang diisi oleh siswa dan melakukan wawancara dengan orang tua. Setiap anak mewawancarai orang tua temannya. Jadi tidak kepada orang tuanya sendiri dan hasilnya di kumpulkan sebagai bukti hasil wawancara menjadi satu rangkaian kesimpulan terhadap sikap anak, dalam hal ini siswa. *(Bukti hasil wawancara terdokumentasi)*

3) Siswa perlu bimbingan sesama teman.

Hal ini di buktikan dengan penilaian antar teman, masing-masing siswa memberikan penilaian kepada temannya sendiri, dan pandangan terhadap sikap teman mengenai disiplin dan tanggung jawabnya.

4) Siswa perlu membangun tekad, semangat dan motivasi diri
Sebagai penguat data terkait sikap disiplin dan tanggung jawab yang dimiliki siswa, selain melalui isian angket tentang sikap disiplin dan tanggung jawab, penilaian antar teman tentang sikap disiplin dan tanggung jawab, observasi guru, termasuk kontrol orang tua atau interaksi antara peserta didik dengan orang juga interaksi antara siswa dengan guru dengan disekolah dalam

hal ini sikap disiplin dan tanggung jawab bisa diukur melalui kehadiran siswa tiap harinya, dengan melakukan kerjasama dengan guru Bimbingan dan Konseling (BK). Data di bawah ini menunjukkan kehadiran siswa di sekolah, ini sebagai tolak ukur juga dalam sikap disiplin dan tanggung jawab siswa.

Data di bawah ini menunjukkan bahwa kelas XII MIPA 3, dari 34 siswa yang terlambat dari bulan Juli sampai dengan 31 Agustus 2018 hanya terdapat 1 siswa, ini menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab siswa adalah Amat Baik, sedangkan untuk yang kelas kontrol terdapat 36 siswa yang terlambat terdapat 2 siswa.

No	Hari/Tanggal	Nama	Kelas	Keterangan
1	30 Juli 2018	Gilang Arif Dwi S	XII MIPA 3	Terlambat (kelas treatment)
2	30 Agustus 2018	Thobibul Mahbub	XII MIPA 2	Terlambat (Kelas kontrol)
3	15 Agustus 2018	Rizqi Putri Dyah P	XII MIPA 2	Terlambat (Kelas kontrol)

Sumber : Data dari Guru BK tentang absensi harian Siswa SMAN 1 Lasem.

c. Uji Coba Desain

- 1) Bimbingan orang tua terhadap sikap disiplin dan tanggung jawab, mendukung pengembangan sikap disiplin dan tanggung jawab siswa
- 2) Keluarga sangat membantu pengembangan sikap disiplin dan tanggung jawab siswa, keluarga bisa menjadi media untuk memberikan masukan dan pendapat tentang sikap disiplin dan tanggung jawab terhadap siswa
- 3) Saran dan masukan teman mengenai sikap disiplin dan tanggung jawab dibutuhkan dalam pengembangan sikap disiplin dan tanggung jawab.
- 4) Tekad, semangat dan motivasi diri sangat kuat dibuktikan dengan hasil observasi dan tes pemahaman sikap.

Tes pemahaman sikap disiplin dan tanggung jawab di gunakan untuk mengukur seberapa besar pemahaman sikap disiplin dan tanggung jawab siswa.

D. KESIMPULAN

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika di uji korelasi menghasilkan ρ_{hitung} sebesar 0.499 lebih besar dibandingkan ρ_{tabel} sebesar 0.478 dengan taraf signifikan 1%. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara desain padepokan karakter dengan pengembangan sikap disiplin dan tanggung jawab siswa, mencapai taraf signifikansi 1 %.
2. Pemahaman siswa tentang sikap disiplin dan tanggung jawab

berpengaruh terhadap penerapan sikap disiplin dan tanggung jawab siswa. Dilakukan dengan menggunakan uji T dependen, untuk mengukur perbedaan sikap siswa sebelum dan sesudah uji coba desain, yang menghasilkan t_{hitung} sebesar 2.466 dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2.457 dengan dk sebesar 0.01, sehingga yang diterima adalah hipotesa H_1 .

3. Untuk mengukur seberapa besar pengembangan sikap disiplin dan tanggung jawab siswa bisa dilakukan dengan cara siswa sebelum uji coba desain dan sesudah uji coba desain mengisi angket siswa, mengisi angket penilaian antar teman, dan observasi guru
4. Untuk memperkuat data pada kesimpulan nomor 3, juga diperkuat dengan data dari BK, berupa absensi kehadiran dan lembar kontrol orang tua untuk mengetahui sejauh mana sikap disiplin dan tanggung jawab siswa, termasuk hasil wawancara dengan orang tua sebagai data yang mendukung untuk mengontrol sikap disiplin dan tanggung jawab siswa di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Pembinaan SMA. 2018. *Materi Umum dan Materi Pokok SMA*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fathor Rachman Utsman, M.Pd, 2015. *Panduan Statistika Pendidikan*, Yogyakarta: Diva Press
- Jurusan Politik dan Kewarganegaraan FIS UNNES. 2018. *Profile Padepokan Karakter*, Semarang: FIS UNNES.
- Kementerian Pendidikan Nasional Balitbang Puskur. 2010. *Pengembangan Budaya dan karakter Bangsa*, Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. 2010. *Modul Pembinaan Nasionalisme melalui jalur pendidikan SMA/MA/SMK*, Semarang: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah
- Prof. Dr. Maman Rachman, M.Sc.2015. *5 Pendekatan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Mixed, PTK, R & D*, Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Prof. Dr. Ratna Wilis Dahar, M.Sc. 2006. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Erlangga.
- Rachman, Maman dkk. 2014. *Padepokan Karakter, Lokus Pembangun Karakter* <http://blog.unnes.ac.id/maman/wp-content/uploads/sites/2353/2015/12/isi-padepokan-karakter-final-24-juni14.pdf> dikunjungi tanggal 20 September 2018
- Rukiyati, dkk. 2008. *Pendidikan Pancasila*, Yogyakarta: UNY Press.
- Sulhan, Najib. 2010. *Pendidikan Berbasis Karakter, Sinergi antara Sekolah dan Rumah dalam Membentuk Karakter Anak*, Surabaya: Jaring Pena.

*) Anton Suwito, S.Pd.
Guru PPKn SMA Negeri 1 Lasem